

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesiapan Menjadi Guru sangatlah penting, karena untuk menjadi seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan maksimal dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Menurut Dalyono dalam (Mayangsari & Safitri, 2018) Kesiapan adalah kondisi di mana seseorang memiliki kemampuan fisik dan mental yang memadai. Kesiapan fisik meliputi tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan kesiapan mental mencakup minat dan motivasi yang cukup untuk melaksanakan suatu kegiatan. Karena Mutu pendidikan sangat bergantung pada kesiapan menjadi guru. Yang meliputi, guru yang berkualitas, guru yang profesional, sukses dan bermartabat. Oleh karena itu untuk menjadi seorang guru yang profesional harus menempuh pendidikan minimal S1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi membekali mahasiswanya sebagai calon guru dengan memberikan mereka banyak pengetahuan dan keterampilan pedagogik, baik dalam proses mengajar maupun dalam program pendukung lainnya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi mempunyai program studi salah satunya ialah Pendidikan Ekonomi, yang dimana dalam Program Studi ini memberikan pengetahuan mengenai keterampilan Pedagogik, karena Kualitas guru dapat dilihat dari keterampilan mengajar yang dimilikinya.

Fenomena ketidaksesuaian profesi yang dijalankan dan dipilih lulusan program studi pendidikan dengan gelar sarjana yang diperoleh terjadi dikalangan mahasiswa pendidikan khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi. Kondisi seperti ini sering terjadi dilapangan dan menyebabkan satu urgensi sehingga mengakibatkan masalah mengenai lapangan pekerjaan yang semakin kompleks, padahal lulusan pendidikan dibentuk agar siap terjun menjadi tenaga pendidik. Namun kenyataanya tidak semua Mahasiswa lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki ketertarikan untuk menjadi guru, melainkan dari Mahasiswa tersebut memilih bekerja atau memulai karirnya di non pendidikan, seperti contohnya bekerja di bidang perkantoran, pengusaha, perbankan dan lain sebagainya, hal ini bisa terjadi dikarenakan Mahasiswa merasa khawatir terhadap masa depannya, dikarenakan

seperti kita ketahui gaji akan pendidikan itu cukup dikhawatirkan apalagi guru yang masih dikatakan honorer. Hal ini membuat semakin banyaknya lulusan dari jurusan pendidikan atau calon guru lebih memulai karirnya di bidang yang lain. oleh karena itu penelitian ini melakukan Pra-Penelitian terhadap 30 responden Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 mengenai kesiapan menjadi seorang guru.

Tabel 1. 1 Data Hasil Pra-Penelitian

| No | Keterangan | Kriteria | | Frekuensi |
|----|-----------------------|----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Minat Menjadi Guru | 46,7% | 53,3% | 30 |
| 2. | Kesiapan Menjadi Guru | 33,3% | 66,7% | 30 |

Sumber: Data hasil pra penelitian diolah peneliti, 2024

Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara tujuan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dimana seharusnya membentuk Mahasiswanya menjadi tenaga pendidik yang profesional, namun dari data tersebut sebagian besar belum memiliki kesiapan yang optimal sebagai calon guru yang profesional. Pada Table 1.1 tersebut menunjukkan bahwa dari 30 Mahasiswa, 53,3% Mahasiswa tidak minat menjadi seorang Guru, dan hanya 46,7% Mahasiswa yang minat menjadi seorang Guru, minat atau tidaknya mahasiswa untuk menjadi Guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru, yang dimana diperoleh data yakni, 66,7% Mahasiswa tidak siap atau kesiapan akan menjadi guru, dan hanya 33,3% Mahasiswa yang merasa siap menjadi guru. Kurangnya kesiapan Mahasiswa menjadi guru ini dilatarbelakangi banyak sekali alasan salah satu contoh alasan mengapa mereka tidak mempunyai kesiapan menjadi guru dikarenakan tidak minatnya menjadi guru sehingga mereka tidak mempersiapkan dirinya menjadi seorang guru yang profesional. Lalu alasan yang lainnya ialah Masih banyak hal yang belum cukup saya kuasai dari sisi kompetensi yang diperlukan.

Alasan mahasiswa tidak minat menjadi guru salah satu alasannya adalah karena kurangnya rasa percaya diri, dan banyak dari mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi yang lebih tertarik ke bidang ekonominya, dibandingkan dengan pendidikannya karena mereka merasa prospek kerjanya lebih luas, dan alasan yang

lain mengapa tidak berminat menjadi guru ialah merasa belum memiliki kemampuan untuk memahami berbagai karakteristik peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa yang tidak minat menjadi guru itu dikarenakan kurangnya kepercayaan diri terhadap dirinya sendiri dan masih belum bisa menjalankan kewajiban menjadi seorang guru yang profesional.

Dari beberapa Mahasiswa yang mengemukakan belum siapnya menjadi guru profesional terdapat alasan yang lain mengapa belum siap menjadi guru yang profesional dikarenakan mempunyai kurangnya kepercayaan diri untuk mengajar, kepercayaan diri ini dipengaruhi oleh bagaimana mereka menghargai dirinya sendiri. dan terdapat anggapan pula menjadi seorang guru cukup sulit, dikarenakan harus melanjutkan ke PPG (Pendidikan Profesi Guru) yang dimana untuk menyelesaikan PPG ini membutuhkan waktu yang cukup banyak. Maka dari itu Universitas Siliwangi yang mempunyai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memang menjadi sarana untuk menjadi guru yang profesional harus bisa mempersiapkan supaya lulusan Universitas Siliwangi bisa menjadi guru yang profesional.

Menurut Khadjjah dalam (Haryadi, 2019) “Minat (interest) berarti dorongan berupa faktor psikis untuk mempelajari sesuatu”. Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa minat adalah dorongan psikis untuk mempelajari sesuatu, dan tingkat minat seseorang mempengaruhi kecenderungan mereka terhadap objek tersebut. Semakin tinggi minat, semakin besar pula kecenderungan untuk melakukan aktivitas terkait objek tersebut. Minat menjadi seorang guru muncul apabila ada atau mempunyai keterampilan dalam mengajar dan juga mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri bahwasanya bisa melakukan atau menjadi guru yang profesional, dan merasa dirinya berharga untuk menjadi seorang guru yang profesional, hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu yang kebanyakan meneliti dengan variabel (*Self-efficacy*), sedangkan dalam penelitian ini akan menganalisis mengenai *self-Esteem* yang merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri bahwasanya mampu menjadi guru yang profesional. Dengan demikian terdapat kesenjangan pengetahuan pada penelitian terdahulu mengenai variabel penelitian. Dimana, pada penelitian ini menganalisis variabel baru yaitu *Self-Esteem* sedangkan kebanyakan

penelitian terdahulu meneliti dengan variabel *Self-Efficacy*, perbedaan antara *Self-Esteem* dengan *Self-Efficacy*, *Self-Esteem* itu merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri sedangkan *Self-Efficacy* merupakan keyakinan individu akan kemampuan diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Widyastono, 2013) “Seseorang yang mempunyai minat terhadap profesi guru akan lebih memilih, lebih menyukai, dan lebih mengharapkan untuk bekerja sebagai guru yang profesional, sedangkan yang tidak berminat terhadap profesi guru sesungguhnya tidak akan memilih, tidak menyukai, dan tidak mengharapkan bekerja sebagai guru.”

Shaleh dan Wahab dalam (Rahmawati, 2015) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat. Faktor yang mempengaruhi minat ada dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern yaitu faktor dari dalam dan faktor ekstern berasal dari luar, dimana kedua faktor ini sangat penting dalam mempengaruhi minat seseorang. Faktor internal meliputi aspek-aspek pribadi seperti motivasi, pengalaman, dan kepribadian. Sedangkan faktor ekstern meliputi pengaruh dari lingkungan sekitar seperti keluarga, sekolah atau keterampilan, dan masyarakat. Kombinasi dari kedua faktor ini dapat membentuk pola minat yang beragam dalam setiap individu. Oleh sebab itu, minat menjadi guru merupakan hasil campuran dari faktor internal dan faktor eksternal, keterampilan mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi guru. Keterampilan Mengajar merupakan hal terpenting bagi seseorang guru, karena keterampilan mengajar meliputi beberapa aspek keterampilan, seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan membuat model pembelajaran yang menarik dan lain sebagainya.

Self-Esteem merupakan faktor internal yang harus dimiliki seorang guru, *Self-Esteem* itu sendiri merupakan kepribadian seorang, yang berarti seseorang guru harus dapat mencintai atau menghargai dirinya sendiri dikarenakan apabila tidak bisa mencintai atau menghargai dirinya sendiri maka tidak bisa menghargai orang lain, padahal menjadi seorang guru harus memiliki rasa cinta dan saling menghargai antara siswa dan guru supaya terjalin pembelajaran yang efektif.

Dari teori yang telah dijelaskan tersebut dan berdasarkan fakta di lapangan, sehingga menarik untuk diteliti mengenai pengaruh Keterampilan Mengajar yang dimiliki Mahasiswa dan *Self-Esteem* Terhadap Minat dan Implikasinya Pada Kesiapan Menjadi Guru. Hal ini perlu dikaji lebih mendalam agar mampu memberikan manfaat dan gambaran kepada para calon lulusan tenaga guru agar mampu menuangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan tempatnya. Dalam penelitian ini minat menjadi guru dijadikan sebagai variabel perantara (*Intervening*), yang mana minat menjadi guru diduga dapat dipengaruhi dan mempengaruhi variabel lain. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Yang Dimiliki Mahasiswa dan *Self-Esteem* Terhadap Minat Serta Implikasinya Pada Kesiapan Menjadi Guru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Minat Mahasiswa ?
2. Bagaimana Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap Minat Mahasiswa ?
3. Bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru ?
4. Bagaimana Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru ?
5. Bagaimana Pengaruh Minat Terhadap Kesiapan Menjadi Guru ?
6. Bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru melalui Minat Menjadi Guru?
7. Bagaimana Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru melalui Minat Menjadi Guru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Minat Mahasiswa
2. Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap Minat Mahasiswa
3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru
4. Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

5. Pengaruh Minat Terhadap Kesiapan Menjadi Guru
6. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru melalui Minat Menjadi Guru
7. Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru melalui Minat Menjadi Guru

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan membuktikan teori secara empiris mengenai minat dan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru yang profesional. Dan diharapkan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang baru terkait dengan minat dan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis bagi:

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengalaman untuk karya-karya ilmiah yang akan dilakukan peneliti di masa mendatang, Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dan Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keterampilan baru bagi peneliti dengan terjun ke lapangan dan berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian.
- b. Bagi Kampus, Dengan mengetahui pengaruh keterampilan mengajar belajar dan *Self-Esteem* terhadap minat dan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan minat dan kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. Dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumber informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program-program baik akademik atau non

akademik, terutama yang berhubungan dengan minat dan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

- c. Bagi Tenaga Pendidik, Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, keterampilan serta menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode yang paling tepat untuk mengajar dan mengelola persepsi mahasiswa mengenai profesi guru. Sebagai bahan acuan meningkatkan profesionalisme dosen dalam mengarahkan persepsi, minat dan kesiapan mahasiswa menjadi guru secara lebih positif.
- d. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan introspeksi diri dan pengembangan diri mahasiswa kependidikan di bidang minat dan kesiapan menjadi guru profesional. Dan Mengubah persepsi negatif mahasiswa tentang profesi guru, terutama mahasiswa kependidikan yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.